

Alasan Di Balik Peningkatan Hubungan Pertahanan Thailand dan Tiongkok

Sejak Tahun 2014-2017

SKRIPSI



Disusun oleh:

Wahyuni Kunsayekti

NIM 071711233012

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, Januari 2022



(Wahyuni Kunsayekti)

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**ALASAN DI BALIK PENINGKATAN HUBUNGAN PERTAHANAN
THAILAND DAN TIONGKOK SEJAK TAHUN 2014-2017**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun oleh:

Wahyuni Kunsayekti

NIM 071711233012

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2021/2022

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah: 6

“Ibu percaya kamu pasti bisa”

-Ibu

“You’re doing great, you can do it, you’re moving, you’re getting somewhere you know. I just wanna say thank you for you now just being you”

-Johnny Suh

HALAMAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini, penulis ingin berterima kasih pada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak.

Pertama-tama, penulis ingin berterima kasih dan menyampaikan rasa syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menghadapi segala tantangan pada perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua, penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang masih mau bertahan dan berjuang hingga akhir untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin berterima kasih pada Ibu, Ayah, dan Adik penulis yang selalu memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak I Gede Wahyu Wicaksana selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingannya dalam proses penyelesaian skripsi penulis. Penulis juga berterima kasih pada seluruh dosen Hubungan Internasional Universitas Airlangga atas ilmu yang diberikan kepada penulis.

Selanjutnya, penulis berterima kasih pada seluruh teman-teman penulis yang selalu bersedia memberikan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat kepada penulis. Sisi, Qory, Ayu, Adella, Vina, Novi, Farah, Yusri, Celine, Carren, Indah. Selain itu, terima kasih juga untuk teman-teman HI angkatan 17 yang telah berbagi pandangan dan pengalaman selama perkuliahan.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada Gun Atthaphan Phunsawat, Off Jumpol Adulkittiporn, Johnny Suh, Tay Tawan Vihokratana, dan seluruh anggota NCT. Terima kasih karena telah membuat penulis bahagia ditengah pengerjaan skripsi dan memberikan motivasi secara tidak langsung pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Surabaya, Januari 2022

(Wahyuni Kunsayekti)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ALASAN DI BALIK PENINGKATAN HUBUNGAN PERTAHANAN
THAILAND DAN TIONGKOK SEJAK TAHUN 2014-2017**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 24 Januari 2022

Dosen Pembimbing

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M. Si., Ph.D.
NIP. 197906022007101001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional



Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari Kamis, 20 Januari 2022

Pukul 13.00 WIB

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua Komisi Penguji

M. Muttaqien, S.IP, MA., Ph.D.
NIP. 197301301999031001



Anggota I Komisi Penguji

Anggota II Komisi Penguji

Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D.
NIP. 196407301995122001

Wahyudi Purnomo, Drs., M. Phill
NIP. 195609211988101001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Setelah melewati banyak hambatan dalam proses penulisan skripsi ini, penulis akhirnya mampu menyelesaikan penelitian berjudul “Alasan Di Balik Peningkatan Hubungan Pertahanan Thailand dan Tiongkok Sejak Tahun 2014-2017”. Penelitian ini ditujukan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga.

Pada penelitian ini, penulis menjelaskan mengenai alasan yang melatar belakangi Thailand meningkatkan hubungan pertahanannya dengan Tiongkok. Hal ini menarik untuk diteliti karena Thailand sebagai salah satu negara yang menjadi salah satu sekutu strategis Amerika Serikat pada bidang pertahanan, pada tahun 2014 justru meningkatkan hubungan pertahanannya dengan Tiongkok. Dalam konteks ini, Thailand menjadi lebih dekat dengan Tiongkok dalam bidang pertahanan dilatar belakangi oleh adanya kondisi domestik yang terjadi dalam negaranya. Sehingga, Thailand kemudian meningkatkan hubungan pertahanannya dengan Tiongkok.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat positif bagi pembaca. Penulis juga berharap penelitian ini dapat berkontribusi terhadap literature hubungan internasional. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan

permohonan maaf jika terdapat istilah atau penggunaan kata yang berkenan pada keseluruhan isi penelitian ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 24 Januari 2022

Wahyuni Kunsayekti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN INSPIRASIONAL	iv
HALAMAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR AKRONIM.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7

1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kerangka Teori.....	7
1.4.1. Realisme Neoklasik.....	7
1.4.2. Pengaruh Situasi Domestik.....	10
1.5 Argumentasi Penelitian.....	13
1.6. Definisi dan Operasionalisasi Konsep	14
1.6.1. Kudeta Militer	14
1.7. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
1.8. Tipe Penelitian.....	15
1.9. Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.10. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	17
KUDETA MILITER PADA POLITIK DOMESTIK THAILAND TAHUN	
2014.....	17
2.1 Kudeta Militer Thailand Tahun 2014	17
2.2 Tanggapan Amerika Serikat Terhadap Kudeta Militer Thailand 2014	24
2.2.1 Penangguhan Bantuan Militer AS Terhadap Thailand	26
2.2.2 Pembatalan Beberapa Latihan Militer Gabungan	29
BAB III.....	32

DUKUNGAN TIONGKOK TERHADAP THAILAND SEJAK KUDETA	
MILITER 2014	32
3.1 Kondisi Ekonomi Thailand Sejak Kudeta Militer 2014	32
3.2 Dukungan Tiongkok Terhadap Thailand	37
3.2.1 Dukungan Tiongkok Terhadap Perekonomian Thailand	40
3.2.2 Dukungan Tiongkok Terhadap Militer Thailand	43
BAB IV	46
PERLUASAN KERJA SAMA THAILAND.....	46
4.1. Kebijakan Luar Negeri Thailand	46
4.2. Perluasan Kerja Sama Thailand	53
BAB V.....	59
KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK

Grafik 1.1. Pendanaan International Military Education and Training

Grafik 2.1 Tingkat Pertumbuhan PDB Setelah Kudeta Militer 2014

DAFTAR AKRONIM

AFTA	ASEAN Free Trade Area
APC	Armored Personal Carriers
CARAT	Cooperation Afloat Readiness and Training
CDC	Constitutional Drafting Committee
DP	Democrat Party
EDA	Excess Defense Article
FMF	Foreign Military Financing
FMS	Foreign Military Sales
IMET	International Military Education and Training Program
IMF	International Monetary Fund
NCCC	National Counter Corruption Committee
NCPO	National Council for Peace and Order
NLA	National Legislative Assembly
NRC	National Reform Council
PBB	Perserikatan Bangsa-bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
PDRC	People's Democratic Reform Committee
PTP	Pheu Thai Party
QEC	Quadrangle Economic Cooperation
RIMPAC	Rim of the Pacific
RUU	Rancangan Undang-Undang
SEATO	Southeast Asia Treaty Organization

ABSTRAK

Hubungan *military to military* antara Amerika Serikat dan Thailand telah terjalin sejak waktu yang lama. Kedua negara memiliki beberapa agenda kerja sama militer yang signifikan. Dalam hal ini, agenda kerja sama militer antara AS dan Thailand yang signifikan terdiri dari beberapa latihan gabungan militer yang menjadi agenda rutin setiap tahun. Kemudian, Thailand juga tergabung dalam program pendidikan dan pelatihan militer AS yang biasa disebut dengan IMET. AS juga merupakan negara penyedia peralatan militer terdepan Thailand. Selain itu, AS juga melakukan pendanaan militer untuk Thailand. Namun sejak tahun 2014, Thailand justru meningkatkan hubungan pertahanannya dengan Tiongkok. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam penjualan senjata Tiongkok ke Thailand. Thailand dan Tiongkok juga meningkatkan latihan gabungan militer mereka. Kerja sama dalam pendidikan dan pelatihan militer antara Thailand dan Tiongkok juga mengalami peningkatan sejak tahun 2014. Hal tersebut kemudian memunculkan pertanyaan penelitian, yaitu mengapa sejak tahun 2014, Thailand semakin memperkuat hubungan pertahanan dengan Tiongkok ditengah kerja sama militer yang telah terjalin secara signifikan dengan AS. Penulis menggunakan realisme neoklasik dan pengaruh situasi domestik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui website resmi, buku, artikel, jurnal, dan berita. Penulis kemudian menemukan tiga argumentasi penelitian, yakni adanya kudeta militer pada politik domestik Thailand 2014, dukungan Tiongkok terhadap Thailand sejak kudeta militer 2014, dan perluasan kerjasama Thailand.

Kata-kata Kunci: Thailand, Tiongkok, Pertahanan, Militer, Politik Domestik.

ABSTRACT

Military to military relations between the United States and Thailand have existed for a long time. The two countries have several significant military cooperation agendas. In this regard, the significant agenda of military cooperation between the US and Thailand consists of several joint military exercises that become a routine agenda every year. Then, Thailand is also involved in the US military education and training program which is commonly known as IMET. The US is also Thailand's leading provider of military equipment. In addition, the US also provides military funding for Thailand. However, since 2014, Thailand has stepped up its defense relations with China. This can be seen from the increase in Chinese arms sales to Thailand. Thailand and China are also stepping up their joint military exercises. Cooperation in military education and training between Thailand and China has also increased since 2014. This then raises a research question, namely why since 2014, Thailand has further strengthened defense relations with China amid significant military cooperation with the US. The author uses neoclassical realism and the influence of the domestic situation to answer this question. In this case, the authors collect the required data through the official website, books, articles, journals, and news. The author then finds three research arguments, namely the existence of a military coup in Thailand's 2014 domestic politics, China's support for Thailand since the 2014 military coup, and the expansion of Thai cooperation.

Keywords: *Thailand, China, Defense, Military, Domestic Politics*